

**SURVEI PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM  
ORGANISASI TERHADAP NILAI AKADEMIK MAHASISWA FMIPA  
ANGKATAN 2024 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN : STUDI  
KUANTITATIF**

Hilda Umayyah Anak Ampun<sup>1</sup>, Fitria Rosy<sup>2</sup>, Ella Debora Sri Karina Br Tarigan<sup>3</sup>, Jacksen  
Haroantua Marpaung<sup>4</sup>, Putri Maulidina Fadilah<sup>5</sup>, Sudianto Manullang<sup>6</sup>

Universitas Negeri Medan<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Hilda. [4241260012@mhs.unimed.ac.id](mailto:4241260012@mhs.unimed.ac.id)<sup>1</sup>, [fitriarosy.4243560001@mhs.unimed.ac.id](mailto:fitriarosy.4243560001@mhs.unimed.ac.id)<sup>2</sup>,  
[elladeborasrikarinabratarigan.4241260017@mhs.unimed.ac.id](mailto:elladeborasrikarinabratarigan.4241260017@mhs.unimed.ac.id)<sup>3</sup>,  
[jacksen.4243260012@mhs.unimed.ac.id](mailto:jacksen.4243260012@mhs.unimed.ac.id)<sup>4</sup>, [putrimaulidina@unimed.ac.id](mailto:putrimaulidina@unimed.ac.id)<sup>5</sup>,  
[sudianto.manullang@unimed.ac.id](mailto:sudianto.manullang@unimed.ac.id)<sup>6</sup>

**ABSTRAK**

Pendidikan di tingkat universitas bertujuan membentuk individu yang unggul secara intelektual dan matang secara sosial, di mana organisasi kemahasiswaan memegang peranan penting dalam pengembangan *soft skills*. Namun, partisipasi dalam organisasi menuntut manajemen waktu yang baik agar tidak mengganggu prestasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap nilai akademik mereka. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Medan angkatan 2024 dengan sampel sebanyak 78 responden yang dipilih melalui teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert dan wawancara terstruktur. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan organisasi terhadap nilai akademik, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi F sebesar 0.707 ( $> 0.05$ ). Nilai koefisien determinasi (R Square) yang sangat rendah, yaitu 0.002, mengindikasikan bahwa keaktifan organisasi hanya menyumbang 0.2% terhadap variasi nilai akademik. Dengan demikian, disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ditolak, keaktifan dalam organisasi tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap nilai akademik mahasiswa FMIPA angkatan 2024 di Universitas Negeri Medan.

**Kata Kunci:** Keaktifan Organisasi, Nilai Akademik, Mahasiswa, Regresi Linear Sederhana, Studi Kuantitatif.

**ABSTRACT**

*Education at the university level aims to form individuals who are intellectually superior and socially mature, where student organizations play an important role in the development*

*of soft skills. However, participation in organizations requires good time management so as not to interfere with academic achievement. This study aims to examine the effect of student activeness in organizations on their academic grades. The method used is quantitative with a simple linear regression approach. The study population was students of the Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA) Medan State University class of 2024 with a sample of 78 respondents selected through the Simple Random Sampling technique. Data collection was carried out using a Likert scale questionnaire and structured interviews. The results of the regression analysis showed that there was no significant effect between organizational activeness and academic grades, as evidenced by the F significance value of 0.707 ( $> 0.05$ ). The very low coefficient of determination (R Square) value, which is 0.002, indicates that organizational activeness only contributes 0.2% to the variation in academic grades. Thus, it is concluded that the research hypothesis is rejected, activeness in organizations does not have a statistically significant effect on the academic value of FMIPA students of the 2024 class at Medan State University.*

**Keywords:** *Organizational Activeness, Academic Value, Students, Simple Linear Regression, Quantitative Study.*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, Pendidikan di tingkat universitas merupakan fase krusial dalam pembentukan individu yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga matang secara sosial dan emosional. Universitas Negeri Medan (UNIMED) adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi terkemuka di Sumatera Utara, memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, kompetitif, dan berkarakter. Tujuan ini dicapai tidak hanya melalui kegiatan kurikuler di dalam kelas, tetapi juga melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, di mana organisasi kemahasiswaan memegang peranan sentral.

Mahasiswa adalah pelaku utama sebagai agent of exchange dalam gerakan-gerakan pembaharuan memiliki makna yaitu sekumpulan manusia intelektual yang memandang segala sesuatu dengan pikiran jernih, positif, kritis yang bertanggung jawab, dan dewasa. Secara etis mahasiswa akan dituntut tanggung jawab akademisnya dalam menghasilkan karya yang berguna bagi lingkungan sekitar. Salah satu fungsi dari organisasi kemahasiswaan adalah sebagai sarana penunjang pendidikan dan sarana untuk mengembangkan kemampuan diri (soft skills). Kemampuan diri (soft skills) berguna bagi setiap mahasiswa untuk dapat berbaur dan terjun langsung dalam kehidupan masyarakat. Dalam aspek pendidikan kewarganeraan, kemampuan diri (soft skills) dikenal dengan istilah kemampuan kewarganegaraan (civic skills).

Dalam berorganisasi seorang mahasiswa juga harus pandai membagi waktu untuk kuliah dan organisasi. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi nilai akademik setiap individu. Kemampuan dalam manajemen waktu yang dilakukan akan berdampak kepada masing-masing individu. Sejalan dengan hasil penelitian ilmuwan yang menyatakan bahwa keterampilan seseorang dalam membagi waktu menjadi faktor penting dari prestasi akademik seseorang karena manajemen waktu yang baik dapat menurunkan stres (kekacauan mental atau emosional) dan ketegangan. Dengan manajemen waktu yang baik segala sesuatu dapat terorganisir secara sempurna. Begitu sebaliknya apabila kurangnya kontrol terhadap tuntutan waktu maka dapat menyebabkan dampak negatif pada sumber daya psikologis individu, dengan begitu dapat mempengaruhi hasil segala kegiatan menjadi tidak optimal.

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara kuantitatif pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap nilai akademik dengan populasi mahasiswa FMIPA angkatan 2024 Universitas Negeri Medan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini yaitu secara kuantitatif dengan menggunakan instrument berupa kuesioner yang berisi 10 pernyataan dalam bentuk skala likert dengan 5 skor.

**Tabel 1. Skala Likert 5 Skor**

5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Pernyataan yang diukur dalam skala likert ini menjadi variable X dan meng-input data nilai akademik responden berupa IPK terakhir sebagai variable Y. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan populasi mahasiswa se Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) angkatan 2024 di Universitas Negeri Medan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan mulai dari 30 Mei – 05 Juni 2025. Dalam penelitian ini dilakukan pemilihan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling. Setelah di substitusi kedalam rumus jumlah sampel yang diteliti yaitu 78 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu berupa kuesioner/angket dan wawancara terstruktur. Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis

pada seseorang ataupun sekumpulan orang agar mendapatkan tanggapan dari informasi yang diperlukan, kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan bantuan digital yaitu Google Form. Sedangkan wawancara terstruktur adalah metode pengumpulan data di mana pewawancara menggunakan seperangkat pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya (**predetermined**) dengan urutan dan formulasi kata yang sama persis untuk setiap responden. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan secara langsung terkait pengalaman, motivasi dan pandangan responden mengenai pengaruh keaktifan organisasi terhadap nilai akademik. Kuesioner dirancang dengan pernyataan yang telah disusun dan diuji coba sebelumnya kepada 30 responden dan wawancara secara langsung dilakukan untuk mendukung & memperkuat data kuantitatif yang telah dikumpulkan.

Setelah data dikumpulkan, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan organisasi terhadap nilai akademik mahasiswa se FMIPA angkatan 2024 di Universitas Negeri Medan. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu Keaktifan Organisasi (X) dan satu variabel terikat yaitu Nilai Akademik (Y).

#### 1) Uji Instrumen

##### a) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji kebenaran dan kepastian suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji validitas kuesioner dapat dinyatakan valid apabila setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Pengambilan keputusan pada uji validitas kuesioner sehingga dinyatakan valid apabila hasil nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

**Tabel 2. Uji Validitas**

#### Correlations

		pernyataan 1	pernyataan 2	pernyataan 3	pernyataan 4	pernyataan 5
pernyataan 1	Pearson Correlation	1	.851**	.907**	.812**	.328**

	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003
	N	78	78	78	78	78
pernyataan 2	Pearson Correlation	.851**	1	.860**	.835**	.335**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003
	N	78	78	78	78	78
pernyataan 3	Pearson Correlation	.907**	.860**	1	.850**	.327**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.004
	N	78	78	78	78	78
pernyataan 4	Pearson Correlation	.812**	.835**	.850**	1	.192
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.093
	N	78	78	78	78	78
pernyataan 5	Pearson Correlation	.328**	.335**	.327**	.192	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.004	.093	
	N	78	78	78	78	78
pernyataan 6	Pearson Correlation	.341**	.457**	.388**	.411**	.472**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78
pernyataan 7	Pearson Correlation	.715**	.738**	.730**	.709**	.392**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78

pernyataan 8	Pearson Correlation	.707**	.748**	.744**	.791**	.288*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.011
	N	78	78	78	78	78
pernyataan 9	Pearson Correlation	.592**	.732**	.624**	.698**	.364**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001
	N	78	78	78	78	78
pernyataan 10	Pearson Correlation	.278*	.287*	.286*	.231*	.510**
	Sig. (2-tailed)	.014	.011	.011	.042	.000
	N	78	78	78	78	78
pernyataan TOTAL	Pearson Correlation	.863**	.900**	.888**	.864**	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78

		pernyataan 6	pernyataan 7	pernyataan 8	pernyataan 9	pernyataan 10
pernyataan 1	Pearson Correlation	.341**	.715**	.707**	.592**	.278*
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.014
	N	78	78	78	78	78
pernyataan 2	Pearson Correlation	.457**	.738**	.748**	.732**	.287*
	Sig. (2-tailed)					
	N					

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.011
	N	78	78	78	78	78
pernyataan 3	Pearson Correlation	.388**	.730**	.744**	.624**	.286*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.011
	N	78	78	78	78	78
pernyataan 4	Pearson Correlation	.411**	.709**	.791**	.698**	.231*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.042
	N	78	78	78	78	78
pernyataan 5	Pearson Correlation	.472**	.392**	.288*	.364**	.510**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.001	.000
	N	78	78	78	78	78
pernyataan 6	Pearson Correlation	1	.409**	.342**	.394**	.358**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.001
	N	78	78	78	78	78
pernyataan 7	Pearson Correlation	.409**	1	.774**	.730**	.295**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.009
	N	78	78	78	78	78
pernyataan 8	Pearson Correlation	.342**	.774**	1	.758**	.276*
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.014
	N	78	78	78	78	78
pernyataan 9	Pearson Correlation	.394**	.730**	.758**	1	.240*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.034
	N	78	78	78	78	78
pernyataan 10	Pearson Correlation	.358**	.295**	.276*	.240*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.014	.034	
	N	78	78	78	78	78
pernyataan TOTAL	Pearson Correlation	.592**	.851**	.846**	.800**	.486**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	78	78	78	78	78

Jika jumlah sampel adalah 78 orang, maka nilai r tabel untuk tingkat signifikansi 0,05 adalah sekitar **0,223**. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan didalam software SPSS,

maka disimpulkan bahwa uji validitas pada kesepuluh butir pernyataan valid. Hal ini dapat diamati pada tabel 2 nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, dimana r hitung dilihat dari *pearson correlation*.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian merupakan suatu uji yang dipakai untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Dalam uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach's, jika suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach > 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel atau konsisten dalam mengukur.

**Tabel 3. Uji Reliabilitas**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	78	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	78	100.0

  

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	11

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan software SPSS, maka dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0.912 dimana lebih besar dari 0.60 yang menandakan data tersebut reliable.

2) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Statistik deskriptif berfungsi menjelaskan keadaan, gejala, atau persoalan. Pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang akan diteliti. Pengolahan statistik deskriptif menunjukkan mengenai ukuran sampel yang diteliti seperti rata-rata (mean), simpangan baku (standard deviation), maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel

a) Mean

Mean adalah hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data yang ada.

b) Standart Deviation

Standard Deviation adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data yang ada. Standar deviasi mengukur seberapa luas penyimpangan atau penyebaran nilai data tersebut dari nilai rata-rata atau mean.

c) Nilai Minimum

Nilai Minimum adalah nilai terkecil dalam kumpulan data.

d) Nilai Maksimum

Nilai Maksimum adalah nilai terbesar dalam kumpulan data

**Tabel 4. Analisis Statistik Deskripti**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pernyataan TOTAL	78	10.00	50.00	27.6538	9.34453
IPK	78	2.00	4.00	3.4271	.38653
Valid N (listwise)	78				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Pernyataan Total (X) nilai minimumnya adalah 10 dan maximum 50 dengan rata rata 27.6538 serta Std. Deviasi 9.34453. Selanjutnya Nilai IPK (Y) minimum adalah 2.00 dan maximum 4.00 dengan rata rata IPK 3.4271 serta std. Deviasi 0.38653.

3) Analisis Statistik Inferensial

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika signifikan yang diperoleh  $> 0,05$  maka data sampel dari populasi tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan yang diperoleh  $< 0,05$  maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal.

**Tabel 5. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38617162
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.073
	Positive	.060
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Setelah dilakukan uji normalitas pada software SPSS menggunakan metode Kolmogorov Smirnov, pada tabel 5 diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* adalah 0.200 (  $> 0.05$  ), yang menandakan bahwa keseluruhan data berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear.
- Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

**Tabel 6. Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
<b>IPK * pernyataan TOTAL</b>	Between Groups	(Combined)	4.704	1.211	.168	1.211	.274
		Linearity	.022	.155	.022	.155	.695
		Deviation from Linearity	4.683	1.250	.173	1.250	.244
	Within Groups		6.800	49	.139		
	Total		11.504	77			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
IPK * pernyataan TOTAL	.043	.002	.639	.409

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui pada tabel 6 Sig. *Deviation from Linearity* sebesar  $0.244 > 0.05$ , Maka dapat disimpulkan antara variabel bebas (X) dengan variable terikat (Y) terdapat hubungan yang linear.

#### 4) Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana (RLS) adalah alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Variabel bebas disebut juga dengan istilah prediktor atau variabel independen (x) dan variabel terikat sering disebut dengan istilah kriterium atau variabel dependen (y). Untuk regresi linier sederhana, perlu ditaksir parameter. Jika ditaksir oleh a dan b, maka regresi linier berdasarkan sampel dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai yang dihitung pada variabel tidak bebas

X = nilai tertentu dari variabel bebas

a = perpotongan garis regresi dengan sumbu y

b = koefisien regresi / untuk mengukur besarnya pengaruh x terhadap y kalau x naik satu unit.

**Tabel 7. Uji Regresi Linear Sederhana  
Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pernyataan TOTAL <sup>b</sup>	.	Enter

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.043 <sup>a</sup>	.002	-.011	.38870

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.022	1	.022	.142	.707 <sup>b</sup>
	Residual	11.483	76	.151		
	Total	11.504	77			

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.378	.138		24.425	.000
	pernyataan TOTAL	.002	.005	.043	.377	.707

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.3955	3.4670	3.4271	.01672	78
Residual	-1.43125	.60096	.00000	.38617	78
Std. Predicted Value	-1.889	2.391	.000	1.000	78
Std. Residual	-3.682	1.546	.000	.993	78

Berdasarkan hasil output tersebut, pada tabel *ANOVA<sup>a</sup>*, diketahui bahwa nilai F hitung = 0.142 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.707 > 0.05$  maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh variabel Keaktifan Organisasi (X) terhadap variabel Nilai Akademik (Y).

Selanjutnya, pada tabel *Model Summary<sup>b</sup>*, menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0.043. Dari output juga diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.002 yang berarti pengaruh variabel bebas (Keaktifan Organisasi) terhadap variabel terikat ( Nilai Akademik) adalah sebesar 0.2% sedangkan sisanya 99.8% dipengaruhi oleh faktor faktor lain. Hal ini menunjukkan tingkat pengaruh yang sangat rendah.

Pada tabel *Coefficients<sup>a</sup>*, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi nya sebagai berikut :

$$Y = 3.378 + 0.002X$$

Model persamaan regresi tersebut berarti :

- Constanta (a) = 3.378 artinya bahwa jika nilai Keaktifan Organisasi adalah 0, maka nilai IPK yang diprediksi adalah 3.378.
- Koefisien arah regresi = 0.002 artinya bahwa setiap kenaikan 1 poin pada skor Keaktifan Organisasi, akan meningkatkan IPK sebesar 0.002 poin, dengan asumsi variabel lain konstan. Arah pengaruhnya positif namun sangat kecil.

Terakhir, dari tabel *Coefficients<sup>a</sup>*, nilai signifikansi variabel X  $0.707 > 0.05$  dan nilai t hitung  $< t$  tabel ( $0.377 < 1.665$ ). Berdasarkan 2 dasar pengambilan keputusan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Keaktifan Organisasi) secara parsial **tidak berpengaruh**

**signifikan** terhadap variabel Y (Nilai Akademik). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditolak.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan keaktifan mahasiswa dalam organisasi (Variabel X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap nilai akademik (Variabel Y) pada mahasiswa FMIPA angkatan 2024 Universitas Negeri Medan. Penolakan hipotesis ini didasarkan pada hasil uji signifikansi (Uji F dan Uji t) yang menunjukkan nilai 0.707 yang lebih besar dari tingkat signifikansi standar 0.05. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) yang sangat rendah yaitu 0.002, mengindikasikan bahwa variabel keaktifan organisasi hanya mampu menjelaskan 0.2% dari variasi nilai akademik. Dengan demikian, meskipun arah pengaruhnya positif besaran pengaruh tersebut sangat kecil dan tidak cukup berarti untuk dianggap sebagai faktor yang memengaruhi nilai akademik secara signifikan dalam konteks penelitian ini.

##### **Saran**

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti disarankan untuk mengkaji variabel-variabel lain yang berpotensi lebih kuat memengaruhi nilai akademik, seperti motivasi belajar atau manajemen waktu, mengingat keaktifan organisasi hanya menjelaskan 0.2% dari variasi nilai akademik dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan melibatkan sampel yang lebih beragam dari fakultas atau angkatan lain untuk pemahaman yang lebih mendalam.
- 2) Bagi mahasiswa, temuan ini menunjukkan bahwa keaktifan dalam organisasi tidak perlu dikhawatirkan akan menurunkan prestasi akademik secara signifikan, namun mahasiswa tetap dianjurkan untuk melatih keterampilan manajemen waktu yang efektif agar dapat menyeimbangkan kedua komitmen tersebut.
- 3) Bagi pihak fakultas dan universitas, disarankan untuk terus memberikan dukungan terhadap kegiatan organisasi kemahasiswaan sebagai wadah pengembangan *soft skills* dan dapat mempertimbangkan untuk menyediakan program pendukung seperti lokakarya

manajemen waktu untuk membantu mahasiswa menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan organisasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan demam berdarah. In *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Vol. 75).
- Fauzi, A. A., & Pahlevi, T. (2020). Analisis Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Hasil Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 449-457.
- Febriani, S. (2022). Analisis Deskriptif Standar Deviasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 910-913.
- Kaylana, S. C., & Yosepha, S. Y. (2020). Pengaruh green marketing dan brand image terhadap keputusan pembelian produk the body shop indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progres*, 10(1).
- Kosasih, K. (2017). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 188-198.
- Nurhaswinda, N., Egistin, D. P., Rauza, M. Y., Rahma, R., Ramadhan, R. H., Ramadani, S., & Wahyuni, W. (2025). Analisis regresi linier sederhana dan penerapannya. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2), 69-78.